

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya efektivitas penggunaan laboratorium virtual IPA terhadap keterampilan proses sains peserta didik kelas VII pada materi suhu dan kalor di SMP Negeri 14 Ambon, yang ditunjukkan melalui analisis uji normalitas kelas eksperimen sebesar 0,051 dan kelas kontrol 0,061 yang lebih besar dari tingkat signifikansi (α) 0,05 yang berarti data berdistribusi normal, uji homogenitas sebesar 0,580 > signifikansi (α) 0,05 yang berarti data bervariasi homogen, dengan uji-t sebesar 0,000 < taraf signifikansi (α) 0,05 yang berarti H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya penggunaan laboratorium virtual IPA efektif dalam meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik.
2. Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 14 Ambon membuktikan bahwa besar efektivitas penggunaan laboratorium virtual IPA dalam meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik pada materi suhu dan kalor kelas VII SMP Negeri 14 Ambon adalah sebesar 31% berdasarkan hasil koefisien determinasi (*R Square*) dan sisanya adalah 69% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3. Hasil angket yang diberikan pada peserta didik tentang respon peserta didik terhadap laboratorium virtual IPA melalui pernyataan-pernyataan diatas menunjukkan bahwa rata-rata 94% peserta didik SMP Negeri 14 Ambon memberikan respon positif terhadap penggunaan laboratorium virtual IPA. maka dapat disimpulkan bahwa media alam sekitar efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 14 Ambon, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan memfasilitasi guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
2. Guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik lebih aktif, salah satunya menggunakan laboratorium virtual IPA untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik sehingga peserta didik juga tidak mudah lupa dengan materi yang telah disampaikan sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
3. Peserta didik hendaknya lebih aktif dan kreatif lagi tanpa harus adanya motivasi atau dorongan dari guru dan bisa lebih fokus lagi dalam memperhatikan materi yang sedang diajarkan.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang mengkaji laboratorium virtual dapat melakukan penelitian dengan memilih materi IPA yang lain